

Economic Update – Dinamika Tabungan Jelang Ramadan 2026

Tingkat tabungan bervariasi menjelang Ramadan. Data Mandiri Saving Index per 24 Januari 2026 menunjukkan indeks tabungan kelompok menengah turun ke level 100,7 (vs 101,2 pada Desember 2025) sejalan dengan *magnitude* belanja-nya yang cukup kuat di periode Nataru lalu. Sebaliknya, seiring belanja yang mulai melambat, indeks tabungan kelompok bawah meningkat ke 73,2 (vs 72,4 di Desember 2025), demikian juga pada kelompok atas (94,0 di Januari 2026 vs 92,0 di Desember 2025).

Konsumsi di periode Ramadan semakin menggerus tingkat tabungan. Analisis terhadap data Mandiri Spending Index dan Mandiri Saving Index menunjukkan konsumsi di periode Ramadan semakin menggerus tingkat tabungan. Di 2024, belanja di periode Ramadan meningkat 20,4% dibanding rata-rata tingkat belanja di periode pra-Ramadan, sementara tingkat tabungan hanya turun 0,2%. Di 2025, kenaikan belanja di periode Ramadan juga sebesar 20,4%, namun tingkat tabungan turun hingga 0,9%, atau sekitar 4 kali tingkat penurunan tabungan di Ramadan 2024.

Level tabungan menentukan ruang belanja Ramadan. Saat ini, jarak antara puncak Nataru 2025 ke Ramadan 2026 lebih pendek 9 hari dibanding tahun lalu, yang artinya ruang pemulihan tabungan pasca belanja Nataru lebih terbatas. Menggunakan data per 18 Januari 2026, atau sekitar 6 minggu sebelum Ramadan, indeks tabungan lebih rendah 7,2 poin persentase (pp) dibanding periode yang sama di 2025. Berdasarkan kelompok, posisi yang lebih rendah terjadi pada kelompok bawah (-7,9 pp), diikuti kelompok atas (-3,2 pp), dan menengah (-0,1 pp). Hal ini mengindikasikan kapasitas keuangan menuju Ramadan 2026 dalam kondisi yang cukup terbatas, terutama kelompok bawah dan atas.

Fokus pada kebijakan menjaga inflasi dan penciptaan lapangan kerja. Untuk menjaga daya beli masyarakat, dalam jangka pendek untuk menghadapi Ramadan 2026, kebijakan stabilisasi harga kebutuhan pokok dan biaya transportasi menjadi sangat penting. Dalam jangka menengah, penciptaan lapangan kerja yang lebih berkualitas di sektor formal penting untuk menjaga dan meningkatkan level penghasilan masyarakat. Dukungan fiskal yang tepat sasaran—seperti bantuan sosial dan insentif bagi kelompok rentan—hanya difokuskan sebagai penopang transisi, sementara kebijakan struktural diarahkan untuk memastikan konsumsi kembali ditopang oleh penghasilan, bukan oleh penggerusan tabungan. (bhs)

Key Indicators

Market Perception		27-Jan-26	1 Week ago	2025	
Indonesia CDS 5Y		73.69	119.93	68.86	
Indonesia CDS 10Y		109.80	107.30	117.49	
VIX Index		16.35	15.48	12.74	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR	16,766	↑	-0.08%	0.46%	
EUR/USD	1.1880	↑	0.44%	1.14%	
GBP/USD	1.3680	↑	0.27%	1.52%	
USD/JPY	154.18	↑	-0.98%	-1.61%	
AUD/USD	0.6917	↑	0.33%	3.66%	
USD/SGD	1.2696	↑	-0.24%	-1.23%	
USD/HKD	7.7976	↓	0.01%	0.19%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA	3.70	↑	0.550	-42.49	
JIBOR - 3M**	5.46	-	0.000	-146.03	
JIBOR - 6M**	5.59	-	0.000	-146.97	
SOFR - 3M	3.67	↑	0.122	1.96	
SOFR - 6M	3.63	↓	-0.207	6.07	
Interest Rate					
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US		3.75%	
SBN 10Y	6.10%	ECB rate*		2.15%	
US Treasury 5Y*	3.82%	US Treasury 10 Y*		4.21%	
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)		3.75%	3.75%	29-Jan
US	Initial Jobless Claims		205k	200k	29-Jan

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		67.6/bbl		↑	3.02%	11.04%
Gold (Composite)		5,180.2/t.oz		↑	3.42%	19.93%
Coal (Newcastle)		108.8/ton		↑	0.14%	1.21%
Nickel (LME)		18,169.0/ton		↓	-1.91%	9.15%
Copper (LME)		13,006.5/ton		↓	-1.46%	4.70%
CPO (Malaysia FOB)		1,058.0/ton		↑	0.53%	7.39%
Tin (LME)		54,878.0/ton		↑	1.19%	35.31%
Rubber (COMB)		1.9/kg		↓	-0.27%	4.17%
Cocoa (ICE US)		4,348.0/ton		↑	3.50%	-26.91%
Indonesia Benchmark Govt Bond						
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
FR0097	Jun-43	7.13	6.58	-2.30	7.54	
FR0098	Jun-38	7.13	6.52	-1.10	19.98	
FR0100	Feb-34	6.63	6.32	-1.70	26.80	
FR0101	Apr-29	6.88	5.39	1.20	11.94	
Indonesia Govt Global Bond						
Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.49		0.10		0.11	
ROI 10 Y	4.96		0.00		7.74	
Menkeu sekaligus Ketua KSSK Purbaya menyebut pertumbuhan ekonomi 4Q25 diperkirakan lebih tinggi, didorong permintaan domestik dan dukungan kebijakan. (Kontan, 28 Januari 2026)						
Note. Market Data per jam 08.00 pagi *As of 26 Jan 2026, **December 31, 2025.						

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (27/1). Indeks Dow Jones turun sebesar 0,83% ke posisi 49.003,4 (+1,96% ytd), sementara Indeks S&P 500 naik sebesar 0,41% ke posisi 6.978,6 (+1,94% ytd). Pasar melakukan aksi wait and see menjelang FOMC meeting pada dini hari nanti yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunga FFR sebesar 3,75%. Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (27/1) FTSE 100 naik sebesar 0,58% ke posisi 10.207,8 (+2,78% ytd), sementara DAX Jerman turun sebesar 0,15% ke posisi 24.894,4 (+1,65% ytd). Pasar saham di Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, di mana indeks Nikkei naik 0,85% ke posisi 53.333,5 (+5,95% ytd), dan indeks Hang Seng naik 1,35% ke posisi 27.127,0 (+5,84% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (27/1). IHSG naik 0,05% ke posisi 8.980,2 (+3,85% ytd). Kenaikan tersebut didorong oleh sektor teknologi yang naik 2,14%, diikuti oleh sektor barang konsumsi non-primer yang naik 1,72%. Adapun indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Dian Swastatika Sentosa (+4,9% ke posisi 116.000), GoTo Gojek Tokopedia (+8,3% ke posisi 65), dan Telkom Indonesia (+2,3% ke posisi 3,940). Pada perdagangan kemarin tercatat terjadi *net outflow* asing sebesar IDR1,6 triliun (*net inflow* IDR2,46 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 23 Januari 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR880,9 triliun (*net inflow* IDR2,3 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13,39%.

Nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada perdagangan kemarin (27/1). Rupiah menguat sebesar 0,08% ke posisi Rp16.766 per USD (+0,46% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.766–16.809. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.511-8.581 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.725-16.830.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16766	16683	16725	16830	16895	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.2041	1.1760	1.1900	1.2131	1.2222	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3849	1.3590	1.3719	1.3923	1.3998	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.7612	0.7488	0.7550	0.7729	0.7846	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	152.21	150.28	151.25	154.03	155.84	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.2613	1.2518	1.2566	1.2685	1.2756	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7011	0.6862	0.6937	0.7051	0.7090	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	6.9337	6.9152	6.9244	6.9498	6.9660	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Sell	8980	8447	8511	8581	8622	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	65.59	64.56	65.07	66.32	67.06	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	5180	4952	5066	5242	5305	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

News Highlights

- **PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) diproyeksi melanjutkan pertumbuhan pada 2026, didukung permintaan protein dan program makan bergizi gratis (MBG).** Program tersebut diperkirakan mendorong peningkatan permintaan ayam seiring alokasi anggaran Rp335 triliun, naik 472% yoy. Prospek kinerja JPFA pada 1Q26 dinilai positif karena permintaan biasanya menguat menjelang Ramadan. Dari sisi industri, suplai unggas juga lebih terkendali dibanding periode oversupply sebelumnya. (Kontan, 28 Januari 2026)
- **PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) berencana menerbitkan hingga 50 miliar saham baru melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II, setara maksimum 203,11% dari modal disetor.** Rights issue ini masih menunggu persetujuan pemegang saham dalam RUPS 26 Februari 2026. Dana hasil aksi korporasi akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau pembayaran kewajiban perseroan maupun anak usaha. Sebelumnya, BUVA telah memanfaatkan dana rights issue I untuk akuisisi aset di Bali guna memperluas portofolio properti premium dan pariwisata. (Bisnis Indonesia, 28 Januari 2026)
- **PT Pelindo Jasa Maritim (SPJM) mencatat pendapatan usaha Rp8,74 triliun sepanjang 2025, tumbuh 20,29% yoy dan mencapai 109,84% dari target RKAP.** Peningkatan kinerja ditopang oleh tren positif layanan operasional, termasuk pemanduan, penundaan, docking, pengelolaan alur, distribusi BBM dan gas, hingga layanan waste management. Realisasi sejumlah lini bisnis tercatat melampaui target, mencerminkan penguatan kepercayaan pelanggan dan perbaikan layanan operasional perseroan. (Bisnis Indonesia, 28 Januari 2026)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri